

**PENGARUH HASIL BELAJAR DASAR-DASAR AKUNTANSI,
MATEMATIKA EKONOMI DAN BISNIS DAN MINAT
TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI YANG
DIKATEGORIKAN BERDASARKAN
GAYA BELAJAR**

Oleh

M. Rudi Irwansyah

Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis, dan minat terhadap pemahaman akuntansi yang dikategorikan berdasarkan gaya belajar mahasiswa. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara parsial dan simultan hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis dan minat terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan berdasarkan gaya belajar tidak terdapat perbedaan pengaruh hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis, dan minat terhadap pemahaman akuntansi.

Kata-kata kunci: hasil belajar, gaya belajar, minat, pemahaman akuntansi,

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi bidang kependidikan berorientasi pada tujuan untuk menghasilkan tenaga pendidik di bidang akuntansi. Salah satu fungsi dan peran perguruan tinggi adalah melatih dan menyiapkan guru bagi pendidikan di jenjang pendidikan dasar dan menengah (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004). Oleh karena itu, matakuliah yang diajarkan disusun secara berkesinambungan sesuai dengan tingkat pemahaman mahasiswa di bidang akuntansi. Demikian pula kebijakan yang dilakukan Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) sebagai perguruan tinggi bidang kependidikan khususnya pada Jurusan Pendidikan Ekonomi dalam menyusun kurikulum yang diajarkan kepada mahasiswa. Jurusan Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu jurusan yang dikelola oleh Undiksha dibawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) terdiri atas dua Program

Studi (Prodi), yaitu Prodi Pendidikan Akuntansi dan Prodi Pendidikan Tata Niaga. Kedua prodi ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa untuk menjadi calon pendidik yang profesional dan berkompeten sesuai dengan spesialisasi prodi yang ditempuh (Fakultas Ilmu Sosial, 2012). Pengelompokan mahasiswa ke dalam dua Prodi ini didasarkan pada kemampuan yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Prodi Pendidikan Akuntansi bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru akuntansi pada jenjang pendidikan SMA maupun Kejuruan, sedangkan Prodi Pendidikan Tata Niaga bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru ekonomi pada jenjang pendidikan SMA maupun Kejuruan. Berdasarkan wawancara dengan Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan hasil pengamatan di lapangan, pengelompokan mahasiswa ke dalam Prodi Pendidikan Akuntansi dan Prodi Pendidikan Tata Niaga dilaksanakan pada semester dua. Khusus Prodi Pendidikan Akuntansi seleksi dilakukan dengan memperhatikan tingkat kemampuan yang dilihat dari perolehan nilai hasil belajar mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi dan mata kuliah Matematika Ekonomi dan Bisnis, sebagai mata kuliah pendahuluan dan prasyarat untuk masuk Prodi Pendidikan Akuntansi. Namun dalam praktiknya, kedua matakuliah tersebut hanya memberikan kontribusi yang relatif kecil terhadap pemahaman akuntansi yang dimiliki mahasiswa, yaitu 14,2% untuk mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi dan 3,1% untuk mata kuliah Matematika Ekonomi dan Bisnis (Irwansyah, 2011). Dengan demikian diperlukan dukungan minat akuntansi yang baik sebagai faktor pendorong pemahaman akuntansi. Selain itu, diperlukan juga optimalisasi kemampuan mahasiswa berdasarkan karakteristik gaya belajarnya. Proses seleksi yang baik sangat diperlukan mengingat semakin beratnya persaingan di bidang akuntansi. *The American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) mencatat adanya kenaikan jumlah lulusan di bidang akuntansi yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Jumlah lulusan akuntansi

2000-2001	2001-2002	2002-2003	2003-2004	2006-2007	2007-2008
134,775	133,435	141,175	142,735	173,229	181,075

(Sumber :AICPA, 2009: 17)

Matakuliah Akuntansi pada Prodi Pendidikan Akuntansi diajarkan secara berkesinambungan, yang meliputi; Dasar-Dasar Akuntansi, Akuntansi Keuangan

Menengah I, Akuntansi Biaya I, Akuntansi Keuangan Menengah II, Akuntansi Biaya II, Sistem Akuntansi, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Teori Akuntansi, Akuntansi Perpajakan, Akuntansi Pemerintahan, Akuntansi Koperasi, Akuntansi Perbankan, Akuntansi Manajemen, dan Auditing (Fakultas Ilmu Sosial, 2012). Adanya hubungan antara materi belajar pertama dan materi belajar selanjutnya, sehingga pengalaman belajar menjadi berkesinambungan dan saling berkaitan (Gagne & Leslie, 1979; Gage, 1984; Lim et al, 2009). Demikian pula dalam proses pembelajaran akuntansi, diperlukan tahapan-tahapan belajar berdasarkan level materi akuntansi yang diajarkan, mulai dari konsep dasar hingga materi yang membutuhkan pemahaman kompleks tentang akuntansi (Kalbers et al, 1999; Malgwi, 2002). Hal ini terjadi karena adanya interaksi kondisi internal, kognitif siswa dan pengaruh lingkungan (Gagne, 1977; Dimiyati & Mudjiono, 2009), sehingga diharapkan pemahaman akuntansi yang dimiliki mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang dimiliki akuntan pendidik, yaitu mampu mengajarkan akuntansi, dan juga kompetensi akuntan yaitu mampu menginformasikan keputusan, merekomendasikan dan memberikan solusi permasalahan (IFAC, 2001; Harrison et al, 2004). Matakuliah Dasar-Dasar Akuntansi merupakan matakuliah prasyarat untuk dapat menempuh matakuliah akuntansi selanjutnya (Fakultas Ilmu Sosial, 2012). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nelson, et al (1996, 2002, 2008), Mawardi (2011) dan Suyono (2012) yang menyimpulkan bahwa kemampuan dasar akuntansi yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhi pemahaman akuntansi yang dimilikinya.

Matakuliah Matematika Ekonomi dan Bisnis diberikan sebagai matakuliah penunjang pemahaman akuntansi mahasiswa. Kemampuan matematika sangat menunjang pemahaman akuntansi mahasiswa, karena akan membantu mahasiswa untuk berpikir logis dan memudahkan dalam melakukan perhitungan dalam akuntansi (Yunker et al, 2009; Stanberg et al, 2010; Yang et al, 2012). Matakuliah ini diberikan pada semester satu dan sebagai prasyarat matakuliah yang harus ditempuh untuk dapat menempuh matakuliah Akuntansi Keuangan Menengah I (Fakultas Ilmu Sosial, 2012). Berdasarkan penelitian Daigle, et al (2007) yang menyimpulkan bahwa hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi yang didukung oleh kemampuan matematika memiliki pengaruh terhadap pengembangan pemahaman akuntansi lain,

yaitu akuntansi biaya, akuntansi keuangan, akuntansi pajak dan akuntansi manajemen. Chumaidah (2003) juga menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara prestasi belajar matematika dan prestasi belajar akuntansi. Demikian pula merujuk hasil penelitian Uyar (2011) yang menyimpulkan bahwa kemampuan matematika berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada matakuliah Akuntansi Keuangan.

Proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal mahasiswa (Gagne,1977; Lim et al, 2009). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari pribadi mahasiswa tersebut. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah minat yang dimiliki mahasiswa (Lee et al, 2011). Minat yang dimiliki mahasiswa sangat berkaitan dengan perhatian, hasil belajar dan pendalaman materi yang dimilikinya (Hill, 1960; Woolfolk, 2010). Minat diartikan sebagai sebuah disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian (Sax, 1997:476). Dengan mengetahui minat seseorang dapat menjadi pertimbangan penjurusan dan pelayanan individual peserta didik (Sax, 1997). Demikian halnya dalam bidang akuntansi, minat seseorang untuk mempelajari akuntansi sangat mempengaruhi kemampuannya dalam bidang akuntansi (Lestari, 2010). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muda (2008), Wiriani (2008), dan Evytasari (2010) dapat dilihat bahwa minat sangat mempengaruhi pemahaman akuntansi yang dimiliki seseorang. Mahasiswa yang memiliki minat yang baik dalam mempelajari akuntansi akan memiliki kemampuan yang baik di bidang akuntansi.

Faktor internal lainnya yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang adalah gaya belajar. Gaya belajar seseorang diartikan sebagai sebuah pendekatan atau cara yang dilakukan seseorang untuk belajar dan dirasakan *enjoy* (Woolfolk, 2010). Karakteristik gaya belajar seseorang cukup berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya (Lizzio et al , 2002). Beberapa hasil riset menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan gaya belajar mereka yang dominan, ternyata mampu mencapai nilai tes yang jauh lebih tinggi dibandingkan bila mereka belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajarnya (Coffield et al, 2004).

McCharty (2010) merangkum beberapa penelitian terkait dengan gaya belajar yang merujuk pada Kolb (1984) dalam bidang akuntansi tahun 1977-1992 menyimpulkan bahwa tidak ada gaya belajar yang dominan dalam akuntansi, akan tetapi semua gaya belajar yang dimiliki seseorang akan membatunya meraih sukses. Gaya belajar sangat perlu untuk diketahui oleh seorang mahasiswa dengan tujuan untuk dapat lebih mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya (Woolfolk, 2010). Dalam kaitannya dengan hasil belajar, semua gaya belajar adalah baik apabila seseorang mengetahui karakteristik gaya belajarnya dan mengoptimalkan gaya belajar tersebut. Kemampuan atau pengetahuan awal yang diikuti dengan gaya belajar yang tepat akan mendukung proses belajar tersebut (Woolfolk, 2010). Gaya belajar seseorang juga memiliki pengaruh terhadap minat, karena pada dasarnya minat seseorang dapat meningkat maupun menurun (Woolfolk, 2010). Salah satu hal yang dapat meningkatkan minat adalah perasaan nyaman terhadap suatu objek. Perasaan nyaman dalam kegiatan pembelajaran diwujudkan dengan gaya belajar yang dilakukannya. Dalam penelitian ini, gaya belajar yang digunakan merujuk pada gaya belajar menurut Gregorc (1982) yang membedakan gaya belajar dalam empat kategori, yaitu *concrete sequeuntial*, *abstrac sequential*, *concrete random* dan *abstrac random*.

Pemahaman merupakan kemampuan yang pada umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Menurut Bloom (1956:90) *Here we are using the tern "comprehension" to include those objectives, behaviors, or responses which represent an understanding of the literal message contained in a communication*. Suwardjono (2003:3) menyatakan akuntansi merupakan seperangkat pengetahuan yang luas dan kompleks. Akuntansi sering diartikan terlalu sempit sebagai proses pencatatan yang bersifat teknis dan prosedural dan bukan sebagai perangkat pengetahuan yang melibatkan penalaran dalam menciptakan prinsip, prosedur, teknis, dan metode tertentu, sehingga Akuntansi merupakan pelajaran yang menuntut penalaran dalam pemahamannya. Tujuan akhir dari pengembangan disiplin akuntansi adalah penyediaan data informasi keuangan yang akurat melalui proses identifikasi, pengukuran dan penilaian kembali, serta penyajian informasi keuangan, untuk meramalkan dan mengantisipasi perkembangan ekonomi di masa yang akan datang (Fess & Warren, 1982). Apabila dikaitkan dengan penelitian ini dapat dikatakan

bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman akuntansi adalah mahasiswa yang pandai dan mengerti benar proses analisis, mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, dan melaporkan aktivitas sebuah usaha dalam bentuk laporan keuangan. Menurut Budhiyanto, dkk (2004), tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada matakuliah-matakuliah akuntansi. Dalam mengukur pemahaman akuntansi mahasiswa digunakan hasil belajar Akuntansi Keuangan Menengah I, karena berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu disimpulkan bahwa mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I merupakan prediktor yang baik untuk mengukur pemahaman akuntansi mahasiswa secara keseluruhan (Nelson et. al, 1996, 2002, 2008; Campbell et al, 2011)

Beberapa penelitian terkait hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis, dan minat telah dilakukan. Namun dari penelitian-penelitian tersebut belum ada yang mengaitkan dengan gaya belajar mahasiswa sehingga peneliti termotivasi untuk mengkaji lebih lanjut tentang “Pengaruh Hasil Belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis dan Minat Terhadap Pemahaman akuntansi yang dikategorikan berdasarkan Gaya Belajar Mahasiswa” dengan subjek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.

2. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuannya, maka penelitian ini dirancang sebagai suatu penelitian eksplanatori. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi penjelasan tentang bagaimana hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis, dan minat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi, dan bagaimana pengaruh tersebut didasarkan pada gaya belajar mahasiswa yang bersangkutan. Ditinjau dari sifat hubungan antarvariabelnya, penelitian ini dirancang sebagai penelitian kausal komparatif. Variabel bebas yang mempengaruhi pemahaman akuntansi dalam penelitian ini tidak sekadar dijelaskan hubungan korelasionalnya, namun lebih dari itu akan dideskripsikan dan dianalisis pengaruhnya dan dibandingkan pengaruhnya menurut variabel kategorikal. Sesuai dengan rumusan

masalah serta hipotesis penelitian, diidentifikasi sebanyak lima variabel yang akan diteliti, meliputi (1) Hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi, (2) hasil belajar Matematika Ekonomi dan Bisnis, (3) Minat (4) pemahaman akuntansi, dan (5) gaya belajar.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa reguler Prodi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha angkatan tahun 2009-2012 yang telah menempuh matakuliah Dasar-Dasar Akuntansi dan Matematika Ekonomi dan Bisnis yaitu berjumlah 156 mahasiswa. Alasan peneliti mengambil mahasiswa reguler angkatan tahun 2009-2012 karena mahasiswa tersebut masih aktif mengikuti perkuliahan di kampus, dan angkatan sebelum tahun 2009-2012 sebagian besar telah menyelesaikan studinya. Oleh karena itu, peneliti berasumsi bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi yang dapat diteliti adalah mahasiswa angkatan tahun 2009-2012. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mahasiswa aktif yang tercatat di Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA angkatan tahun 2009-2012.
2. Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi dan Matematika Ekonomi dan Bisnis
3. Mahasiswa yang telah lulus menempuh mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi
4. Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Matematika Ekonomi dan Bisnis

Berdasarkan metode sampel yang digunakan, dari jumlah total populasi 156 terpilih sampel sebanyak 110 mahasiswa. Untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis dan minat terhadap pemahaman akuntansi digunakan analisis regresi. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis, dan minat terhadap pemahaman akuntansi digunakan analisis regresi dengan *Chow test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap sejumlah sampel yang terpilih sebagai responden menunjukkan ada pengaruh positif signifikan hasil belajar Dasar-Dasar

Akuntansi terhadap pemahaman akuntansi dengan persamaan regresi $Y = 23,761 + 0,915X_1$. Kontribusi yang diberikan hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi terhadap pemahaman akuntansi adalah sebesar 83%. Pengaruh positif signifikan juga ditunjukkan oleh hasil belajar Matematika Ekonomi dan Bisnis terhadap pemahaman akuntansi dengan persamaan regresi $Y = -12,347 + 0,964X_2$. Kontribusi yang diberikan hasil belajar Matematika Ekonomi dan Bisnis terhadap pemahaman akuntansi adalah 93%. Pengujian pengaruh minat terhadap pemahaman akuntansi menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan minat terhadap pemahaman akuntansi dengan persamaan regresi $Y = 0,290 + 0,605X_3$. Kontribusi yang diberikan minat terhadap pemahaman akuntansi adalah sebesar 36,5%.

Pengujian pengaruh secara simultan menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis, dan minat terhadap pemahaman akuntansi dengan persamaan regresi $Y = -11,698 + 0,285X_1 + 0,669X_2 + 0,077X_3$. Secara keseluruhan hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis, dan minat memberikan kontribusi sebesar 95,3% terhadap pemahaman akuntansi.

Setelah dilakukan uji pengaruh secara simultan, dilakukan analisis untuk mengetahui perbedaan pengaruh hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis terhadap pemahaman akuntansi yang dikategorikan berdasarkan gaya belajar. Diajukan hipotesis nol (H_0) Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat perbedaan pengaruh hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis, dan minat terhadap pemahaman akuntansi yang dikategorikan berdasarkan gaya belajar. Hasil pengujian dengan menggunakan *chow test* adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Tabulasi Hasil Perhitungan Chow Test

No	Persamaan Regresi	F hitung	F tabel 5% (k, n1 + n2 - k)
1	Y_{CSAS}	3,305	5,72
2	Y_{CSCR}	2,473	5,72
3	Y_{CSAR}	2,059	5,69
4	Y_{ASCR}	1,737	5,72
5	Y_{ASAR}	0,228	5,69
6	Y_{CRAR}	1,623	5,70

Secara umum dijelaskan bahwa pemahaman akuntansi yang diukur dari hasil belajar akuntansi keuangan I merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan proses belajar. Secara teoretis sebagaimana dijelaskan pada pendahuluan bahwa pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh pengetahuan sebelumnya yang dalam hal ini yaitu hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan matematika ekonomi dan bisnis dan juga dipengaruhi oleh minat mahasiswa.

Berdasarkan analisis hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis dan minat terhadap pemahaman akuntansi. Hasil ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya sebagaimana dipaparkan pada sub-bab sebelumnya. Berdasarkan pendapat Gagne & Leslie (1979) peristiwa belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu eksternal dan internal, yaitu hubungan keterkaitan antarmateri pembelajaran dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa, sehingga untuk mengetahui kemampuan siswa tidaklah dapat diukur dengan menggunakan hasil belajar saja melainkan harus pula memperhatikan faktor eksternal siswa. Demikian pula pada beberapa pendapat ahli mengenai hasil belajar, hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal seorang siswa. Faktor internal berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan Ketua Jurusan dan Dosen Pengampu mata kuliah adalah minat belajar dan kemampuan awal. Dengan adanya minat belajar dan kemampuan awal, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Belajar yang dilandasi minat dan kemampuan yang kuat akan memperoleh hasil yang baik. Selain itu, keaktifan mahasiswa juga memberikan kontribusi terhadap hasil belajar. Sebagai motor utama dalam kegiatan pembelajaran, mahasiswa selalu dituntut untuk aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya. Implikasi faktor keaktifan bagi seorang mahasiswa adalah dalam bentuk usaha mencari sumber belajar sendiri maupun informasi aktual yang berhubungan dengan materi perkuliahan. Selain faktor internal, tidak menutup kemungkinan pemahaman akuntansi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu keluarga, keadaan kampus, dan lingkungan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli yang mengatakan bahwa faktor eksternal juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan persentase yang lebih rendah bila

dibandingkan dengan pengaruh yang diberikan oleh faktor internal. Sesuai dengan pendapat Clark (dalam Sudjana, 2001:39) yang mengatakan bahwa hasil belajar siswa 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh faktor lain di luar diri siswa.

Menurut Piaget (dalam Semiawan, 2002 : 51-52) semua perkembangan kemampuan anak terjadi secara teratur berdasarkan skema perkembangan yang bersifat universal dalam urutannya. Artinya semua pembelajar di seluruh dunia memang harus melewati tahap perkembangan tersebut. Karena semua perkembangan skema bersifat universal bagi seluruh umat manusia, maka implikasinya dalam pendidikan adalah bahwa guru tidak dapat mengajarkan sesuatu pada peserta didiknya apabila belum ada kesiapan yang merujuk pada kematangan. Dengan demikian, semua pembelajaran dan masukan yang diperoleh seseorang harus cocok dengan perkembangan skema seseorang. Adanya informasi baru yang diperoleh dari lingkungan kemudian dicocokkan dengan skema pembelajar, hal ini menyebabkan ketidakseimbangan pada struktur kognitif, sehingga setiap orang yang ingin melakukan adaptasi dengan lingkungannya harus mencapai keseimbangan antara aktivitas individu terhadap lingkungannya dan demikian pula sebaiknya, yaitu antara lingkungan dan aktivitasnya. Agar terjadi keseimbangan, maka peristiwa asimilasi dan akomodasi dalam proses belajar harus terjadi secara terpadu, bersama-sama dan komplementer.

Terkait dengan gaya belajar, didasarkan pada analisis hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif signifikan hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis dan minat terhadap pemahaman akuntansi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa apapun gaya belajar yang dimiliki mahasiswa, hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis dan minat mempengaruhi pemahaman akuntansinya. Mahasiswa yang memiliki hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis dan minat yang tinggi dengan gaya belajar apapun akan memiliki pemahaman akuntansi yang tinggi pula. Hasil penelitian ini memperkuat beberapa pendapat ahli yaitu Kazu (2009) dan Woolfolk (2009) yang menyatakan kemampuan atau pengetahuan awal yang diikuti dengan gaya belajar yang tepat akan mendukung proses belajar tersebut.

Berdasarkan analisis *chow test*, baik gaya belajar *concrete sequential*, *abstract sequential*, *concrete random* maupun *abstract random* menunjukkan tidak ada perbedaan pengaruh hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis dan minat terhadap pemahaman akuntansi, atau dengan kata lain keempat kategori gaya belajar menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Merujuk gaya belajar Gregorc, setiap gaya belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga diindikasikan adanya perbedaan pengaruh Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis dan minat terhadap pemahaman akuntansi yang dimiliki mahasiswa berdasarkan gaya belajar, akan tetapi berdasarkan hasil penelitian ini menemukan tidak adanya perbedaan pengaruh variabel-variabel tersebut. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa belum mampu mengoptimalkan karakteristik yang dimilikinya sehingga gaya belajar yang dimiliki belum mampu mendukung proses belajarnya. Ini sejalan dengan pendapat Lizzio & Simons (2002) menyatakan bahwa karakteristik gaya belajar seseorang cukup berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya, namun perlu diperhatikan bahwa semua gaya belajar baik dan akan menjadi baik dalam proses belajar apabila seseorang mengetahui karakteristiknya dan mampu mengoptimalkannya.

Sebagaimana hasil pengamatan di lapangan, seluruh mahasiswa tidak mengetahui karakteristik gaya belajar yang dimilikinya sehingga optimalisasi dari karakteristik yang dimiliki tidak dapat dilakukan. Karakteristik gaya belajar merupakan kombinasi dari bagaimana ia menyerap informasi, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi tersebut. Namun hal itu tidak mungkin terjadi apabila seseorang tidak mengetahui karakteristiknya. Beberapa hasil riset menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan gaya belajar mereka yang dominan, ternyata mampu mencapai nilai tes yang jauh lebih tinggi dibandingkan bila mereka belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajarnya (Coffield et al, 2004).

Mengetahui karakteristik gaya belajar tidak hanya penting untuk mahasiswa sebagai individu pembelajar, namun penting juga diketahui oleh dosen sebagai pembelajar yang berperan sebagai fasilitator dalam proses belajar. Hal ini penting mengingat terdapat berbagai macam karakteristik gaya belajar mahasiswa dalam

satu kelas, sehingga proses belajar dapat tercapai sesuai dengan tujuan. Hal ini senada dengan pendapat Nasution (2003) yang mengemukakan bahwa setiap metode mengajar bergantung pada cara atau gaya siswa belajar, pribadinya serta kesanggupannya. Dengan demikian, guru dalam mengajar hendaknya memperhatikan gaya belajar siswa, yaitu cara siswa bereaksi dan menggunakan stimulus-stimulus yang diterima dalam proses pembelajaran. Selain berperan sebagai fasilitator, dosen atau guru juga harus dapat berperan sebagai motivator. Dalam hal ini, dengan mengetahui karakteristik peserta didik dosen atau guru harus mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang kondusif dan dapat merangsang minat mahasiswa dalam belajar. Hal ini dapat menjadi cara yang efektif dalam mengembangkan minat mahasiswa karena sesuai dengan karakteristik yang dimiliki mahasiswa.

4. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan mengacu pada kerangka permasalahan yang dikemukakan, simpulan penelitian dapat dinyatakan bahwa secara umum hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis, dan minat berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa. Sementara itu, berdasarkan gaya belajar tidak ditemukan perbedaan pengaruh hasil belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis dan minat terhadap pemahaman akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). 2009. *Trends in the Supply of Accounting Graduates and the Demand for Public Accounting Recruits*. New York: AICPA
- Bloom, B. 1956. *Taxonomy of Educational Objective: The Classification of Educational Goals*. London: Longman Group
- Chumaidah, Siti. 2003. *Hubungan antara Prestasi Belajar Matematika dengan Prestasi belajar Ekonomi-Akuntansi Siswa Kelas II MAN Banyuwangi*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FE UM

- Coffield, F., David M., Elaine H & Kathryn E. 2004. *Learning Styles dan Pedagogy in post-16 learning: A Systematic and Critical Review*. London: Learning and Skills Research Center
- Daigle, R.J., Davis C. Hayes & K.E. Huger II. 2007. Assessing Student Learning Outcomes in the Introductory Accounting Information Systems Course Using the AICPA's Core Competency Framework. *Journal of Information System*, 21 (1) 149-169
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Direktorat Jederal Pendidikan Tinggi. 2004. *Higher Education Long Term Strategy 2002-2010 (HELTS)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Evytasari, A.A. 2010. *Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: UPN Veteran Jawa Timur
- Fess, Philip E. dan Warren, C.S. 1982. *Financial Accounting*, Cincinnati: South-Western Publishing Coy.
- Gage, NL & David, C.B. 1984. *Educational Psychology*. Boston: Houghton Mifflin.
- Gagne, R.M & Leslie, J.B. 1979. *Principles of Instructional Design*. United States of America : Holt Rinehart and Witson.
- Gagne, R.M. 1977. *The Condition of Learning*. New York : Holt, Rinehart and Winston
- Gregorc, AF. 1982. *Gregorc Style Delineator, Thecnical and Administration Manual*. Columbia, CT : Gregorc Associates Inc.
- Harrison, David., David McPeak & Sandra Greenberg. 2004. *Validating Competencies Underlying A Professional Accounting Credential*. Makalah disajikan dalam ABER 3rd Global Conference on Business and Economics, Amsterdam, 9-11 Juli.
- Hill, W.F. 1960. Learning Theory and The Acquisition of Values. *Psychological Review*. 65 (5) 317-331
- International Federation of Accountants (IFAC). 2001. *Competence-Based Approaches to the Preparation and Work of Professional Accountants*. Exposure Draft Discussion Paper.
- Irwansyah, M. Rudi. 2011. *Kontribusi Hasil Belajar Dasar-Dasar Akuntansi dan Matematika Ekonomi dan Bisnis Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Biaya I Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2005-2009*. Skripsi tidak diterbitkan. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha

- Kalbers, P. Laurence & Gerald P. Weinstein. 1999. Student Performance in Introductory Accounting: A Multi-sample, Multi-model Analysis. *Accounting Educator's Journal*. 9 1-28
- Kazu, Ibrahim Y. 2009. The Effect of Learning Style on Education and The Teaching Process. *Journa of Social Sciences*. 5 (2) 85-94
- Kolb, D.A. 1984. *Experiential Learning: Experiences as the Source of Learning and Development*. Englewood NJ: Prentice-Hall,Inc
- Lim, D. H., & Morris, M. L. 2009. Learner and Instructional Factors Influencing Learning Outcomes within a Blended Learning Environment. *Educational Technology & Society*, 12 (4), 282–293.
- Lizzio, A., Keithia W & Roland Simons. 2002. University Student's Perception of The Learning Environment and Academic Outcomes : Impications for Theory and Practice. *Studies in Higher Educations*, 27 (1) 2002.
- Malgwi, Charles.A. 2002. Determinants of Accounting Anxiety in Business Students. *Journal of College Teaching and Learning*. 1 (2) 81-94
- Mawardi, Kholid M. 2011. *Konsep Dasar Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Malang
- McCharty, Mary. 2010. Experiential Learning Theory: From Theory to Practice. *Journal of Business & Economics Research*. 8(5) 131-140
- Muda, A. Iskandar. 2008. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Laboratorium Universitas Negeri Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: UM
- Nasution, S. 2003. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta:Bumi Aksara
- Nelson, I.T., & Venzryk, V.P. 1996. Trends in Accounting Student Characteristics: A longitudinal Study at FSA Schools, 1991-1995. *Journal of Accounting Education*, 11, 453-475
- Nelson, I.T., Venzryk, V.P., Quirin, J.J., & Allen, R.D. 2002. Trends in Accounting Student Characteristics: Results from a 15-year Longitudinal Study at FSA schools. *Issues in Accounting Education*, 17(3), 269-287.
- Nelson, I.T., Venzryk, V.P., Quirin, J.J., & Kovar, S.E. 2008. Trends in Accounting Student Characteristics: Results from a 15-year Longitudinal study at FSA schools. *Issues in Accounting Education*, 23(3), 373-389.
- Sax, Gilbert. 1997. *Principles of Educational and Psychological Measurement*. United States : Wadsworth Inc.
- Semiawan, C. 2002. *Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Dini*. Jakarta: PT. Prenhalindo

- Stenberg, Luz., Maria, E.V & Jackie Young. 2010. *Mathematics Aptitude, Attitude, Secondary Schools and Student Success in Quantitative Methods for Business Subject in an Australian Catholic University Experience*. Makalah disajikan pada The Annual Conference Economist, Sydney, 27-29 September 2010 (Online), (<http://www.scribd>), diakses 27 September 2012.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta : Remaja Roesdakarya.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Suwardjono. 2003. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: BPFE
- Suyono, Akhmad. 2012. *Pengaruh Pengetahuan awal Akuntansi dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Akuntansi Mahasiswa Universitas Islam Riau*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FE UM
- Uyar, Ali & Ali H.G. 2011. Factors Associated with Student Performance in Financial Accounting Course. *European Journal on Economics and Political Studies*, 4 (2) 139-154
- Wiriani, Aziza Hannah. 2008. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 6 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: UM
- Woolfolk, Anita. 2010. *Educational Psychology*. London: Pearson Educational International
- Yang, Fang., Lun Mo & Burak Dolar. 2012. Early Career Interest Development in Accounting: The Effect of Race after Controlling Math Performance and Gender. *Journal of Accounting and Finance Research*. 1 (2) 59-65
- Yunker, Penelope J., James A. Yunker & George WK. 2009. The Influence of Mathematics Ability on Performance in Principles of Accounting. *The Accounting Educators Journal*. 19 (1) 1-20